

ABSTRAK

Jumaidi: *PENGAMALAN IBADAH SHALAT PADA SISWA DI SMAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.*, di bawah bimbingan (I) Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., (II) Dr. Hairul Huda, M. Ag., Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Kata Kunci: Pengamalan, Ibadah, dan Shalat.

Penelitian ini, tentang pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini beranjak dari pengamatan awal penulis bahwa banyak siswa tidak mengerjakan shalat, khususnya pada siswa SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Mereka (siswa) lebih memilih mengerjakan pekerjaan yang lainnya daripada mengerjakan shalat, seperti jalan-jalan, berteman, bermain *game*, *chatting* melalui media sosial, dan sebagainya. Berdasarkan hal ini, tujuan yang diangkat di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengamalan ibadah shalat pada siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara dan faktor yang mempengaruhinya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa di SMAN Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1. Siswa di tiga SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti telah mengerjakan shalat lima waktu. Faktor yang mempengaruhinya, seperti a. Lingkungan sekolah di tiga SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti adalah agamis atau lingkungan yang masyarakatnya beragama Islam dan masyarakatnya juga taat di dalam beribadah. b. Lingkungan masyarakat sekitar SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti adalah baik. Masyarakat juga ta'at dalam beribadah. Masyarakatnya juga rajin di dalam mengerjakan shalat berjema'ah di masjid ataupun langgar. Selain itu, masyarakat juga banyak mempunyai kegiatan keagamaan. c. Lingkungan keluarga para siswa SMAN di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang diteliti adalah baik. Keluarga mereka mengerjakan shalat lima waktu.